

HUBUNGAN KUALITAS LINGKUNGAN FISIK DAN SUMBER PENCEMARAN
DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LASEM KABUPATEN REMBANG

IFUN KUROIIMA-25000118120072
2022-SKRIPSI

ISPA menjadi penyebab utama kematian di dunia. ISPA masih menduduki 10 besar angka kesakitan di Puskesmas Lasem dengan prevalensi sebesar 3,4%. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kualitas lingkungan fisik dan sumber pencemaran dalam rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lasem Kabupaten Rembang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi cross sectional. Populasi dalam penelitian ini 284 balita berusia 6-59 bulan dengan sampel penelitian 80 balita dengan teknik simple random sampling. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kelembaban ($p = 0,009$ RP = 0,482), luas ventilasi ($p = 0,045$ RP = 1,778), kondisi dapur ($p = 0,037$ RP = 2,500), keberadaan perokok dalam rumah ($p = 0,034$ RP = 0,543), dan penggunaan obat anti nyamuk ($p = 0,047$ RP = 1,950) dengan kejadian ISPA pada balita. Tidak terdapat hubungan antara suhu ($p = 0,484$ RP = 1,287), intensitas pencahayaan ($p = 0,669$ RP = 1,200), jenis lantai ($p = 0,189$ RP = 1,626) dan jenis dinding ($p = 0,736$ RP = 1,207) dengan kejadian ISPA pada balita. Dapat disimpulkan ada hubungan tingkat kelembaban, luas ventilasi, kondisi dapur, keberadaan perokok dalam rumah dan penggunaan obat anti nyamuk dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lasem Kabupaten Rembang.

Kata Kunci : ISPA, Balita, Lingkungan Rumah, Pencemaran